

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 2 No. 2 Bulan November Tahun 2024

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA: STUDI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Suhailah Haya Nasution¹, Siti Afifa Rahmah Manik², Dhea Ananda Br Barus³,

Tania Eviana⁴

Universitas Negeri Medan

Email: suhailahyanst@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to illustrate the principal's role as a manager in enhancing the quality of education grounded in Pancasila values. The study adopts a library research method employing a Systematic Literature Review (SLR) approach to examine a range of relevant scholarly sources. The findings indicate that school principals hold a crucial role in planning, organizing, implementing, and supervising educational processes to foster a learning environment that is both high in quality and rich in character. Beyond administrative duties, principals also act as moral leaders who embed Pancasila principles into the school's culture. Core values such as cooperation, honesty, responsibility, and justice serve as the foundation for character development, teacher competence improvement, and better student learning outcomes. Consequently, the managerial roles performed by principals, when grounded in professionalism and Pancasila values, contribute to achieving an education system that is excellent, character-oriented, and sustainable.

Keywords: *Principal, Educational Management, Education Quality, Pancasila Values.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peranan kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kajian ini dilakukan dengan metode studi pustaka (library research) menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan. Untuk menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki posisi penting dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan seluruh kegiatan pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang bermutu dan berkarakter. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin moral yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam budaya sekolah. Nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, serta keadilan menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter peserta didik, peningkatan profesionalitas guru, dan pengoptimalan hasil belajar. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah yang berlandaskan profesionalisme dan nilai-nilai Pancasila dapat mendorong

terwujudnya pendidikan yang unggul, berkarakter, serta berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan, Nilai-Nilai Pancasila*

Copyright (c) 2024 Suhailah Haya Nasution¹, Siti
Afiqa Rahmah Manik², Dhea Ananda Br Barus³, Tania
Eviana⁴

✉ Corresponding author:

Email : suhailahayanst@gmail.com

Received 10 Oktober 2024, Accepted 01 November 2024, Published 30 November 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan karakter peserta didik. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan serta reformasi pendidikan, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum sepenuhnya mencerminkan potensi bangsa yang kompetitif. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai manajer dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah, baik tenaga pendidik, kurikulum, budaya sekolah, maupun sarana dan prasarana, agar tercipta lingkungan belajar yang efektif, berkarakter, dan berdaya saing (Umi Latifah, dkk., 2025).

Banyak sekolah masih dihadapkan pada berbagai persoalan manajerial seperti kurangnya perencanaan strategis yang partisipatif, lemahnya koordinasi dalam pengorganisasian dan pengarahan, serta pengendalian mutu yang belum berjalan optimal. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa, menurunnya disiplin, minimnya keterlibatan orang tua serta masyarakat, dan belum terbentuknya karakter peserta didik secara menyeluruh. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan, dan kepala sekolah tetap mempunyai posisi penting dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan (Meila, dkk., dalam Maulina, dkk., 2023). Kepala sekolah berperan sebagai manajer memiliki pengaruh besar terhadap sebuah mutu pendidikan melalui sebuah empat fungsi manajemen yang utama, yang pertama ada perencanaan, kedua pengorganisasian, ketiga pengarahan, dan keempat pengendalian (Wardatul Jannah, dkk., 2025). Sebagai penanggung jawab utama penyelenggaraan pendidikan, kepala sekolah harus bisa mengelola sebuah sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan sistem informasi secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Harliansyah, dkk., dalam Lily Aprilyana Cengkas, dkk., 2025).

Nilai-nilai karakter dan kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila juga perlu ditanamkan secara sistematis di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi fondasi penting bagi pembentukan budaya sekolah yang berkarakter, inklusif, serta berorientasi pada daya saing global. Pentingnya pendidikan karakter bagi generasi mendatang sangat jelas, terutama di institusi

pendidikan (Tebi Hariyadi Purna, dkk. 2023). Halawati (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan dasar individu sehingga dapat memiliki sikap yang baik, cara berpikir yang positif, dan perilaku yang patut dicontoh, dengan harapan memperkuat identitas bangsa yang beragam serta meningkatkan kemajuan peradaban nasional yang mampu bersaing di dunia internasional. Penelitian Muchtar & Suryani (2019) juga menegaskan bahwa penanaman nilai-nilai karakter positif di sekolah berperan penting untuk menangkal degradasi moral yang semakin marak di kalangan generasi muda. Nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian terhadap masyarakat, serta cinta terhadap negara perlu ditanamkan sejak usia muda agar dapat tertanam dengan baik dalam diri para pelajar.

Di sisi lain, kajian mengenai integrasi nilai-nilai Pancasila dalam manajemen sekolah masih relatif terbatas, sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana Kepala sekolah yang berperan sebagai pengelola bisa mengoptimalkan fungsinya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Fokus ini dinilai penting karena kepala sekolah memiliki fungsi strategis dalam merancang dan melaksanakan program pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila, mengorganisasikan sumber daya sekolah, serta mengarahkan guru dan siswa agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya menjalankan fungsi manajerial secara administratif, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila terintegrasi ke seluruh aspek manajemen sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian tenaga pendidik dan sarana penunjang, hingga sistem pengendalian mutu yang mencerminkan karakter kebangsaan (Fajar Setiawan, 2024).

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fungsi kepala sekolah sebagai pengelola dalam meningkatkan

kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara kepala sekolah dapat memaksimalkan perannya dalam mengelola pendidikan, sehingga menghasilkan mutu yang tidak hanya tinggi dalam aspek akademis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai mulia sesuai dengan Pancasila yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kepala sekolah dapat mengoptimalkan fungsi manajerialnya dalam membangun mutu pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mencerminkan karakter luhur sesuai nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research). Menurut Adlini dkk. (2022), metode studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui penelaahan serta pemahaman teori dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian sebelumnya. Dalam penerapannya, metode ini melibatkan empat tahapan utama, yakni mempersiapkan instrumen penelitian, menyusun daftar pustaka kerja, mengatur jadwal penelitian, serta membaca dan mencatat bahan referensi secara sistematis (Zed, 2004 dalam Adlini dkk., 2022).

Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai konsep teoritis terkait Peranan pimpinan sekolah sebagai pengelola dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Sebagaimana dijelaskan oleh Widiarsa (2019), kajian pustaka memiliki peranan penting dalam proses penelitian karena menjadi landasan bagi arah, tujuan, dan hasil penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat membangun dasar teoritis yang kokoh serta memperoleh informasi yang relevan untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang sedang dikaji.

Lebih lanjut, studi literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan pendapat Windy Andriani (2021), metode SLR dilaksanakan dengan cara menelaah berbagai karya ilmiah seperti jurnal, artikel, buku, maupun dokumen lainnya secara terstruktur dan mengikuti prosedur

tertentu agar hasil penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat dan objektif. Oleh karena itu, melalui penerapan metode studi literatur dengan pendekatan SLR, peneliti melakukan proses penelusuran, seleksi, dan analisis terhadap beragam sumber ilmiah yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, manajemen mutu pendidikan, serta integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan pimpinan sekolah sebagai pengelola dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sebuah lembaga instansi pendidikan. Dalam perannya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh atas keseluruhan manajemen pendidikan yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan pendapat Yogi Irfan Rosyadi dan Pardjono (2015), keberhasilan kepala sekolah dalam memperbaiki kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam merancang program kerja, mengelola sumber daya manusia secara efektif, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan mampu menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Sutisna dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kepala sekolah, sebagai manajer pendidikan, menjalankan fungsi utama berupa perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, serta evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam memberikan dorongan kepada guru, membangun komunikasi yang efektif di lingkungan sekolah, serta memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Selain itu, fungsi manajerial kepala sekolah juga meliputi pengelolaan administrasi, keuangan, serta sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Lebih lanjut, peran kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam pengelolaan kurikulum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Apabila

fungsi tersebut dijalankan secara optimal, dampaknya dapat terlihat dari peningkatan kompetensi guru, hasil belajar peserta didik, serta meningkatnya partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan prestasi mereka.

1. Kompetensi Guru

Kepala sekolah berperan penting dalam memberikan arahan serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru. Peran tersebut diwujudkan melalui identifikasi kebutuhan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru yang didasarkan pada hasil evaluasi kinerja serta analisis kebutuhan di lapangan. Sebagai pimpinan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur dan mengembangkan kurikulum secara efektif, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam memperkuat kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Peran seorang kepala sekolah sebagai manajer untuk peningkatan mutu pendidikan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menjadi aspek penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang optimal. Sebagai pemimpin strategis di lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang serta melaksanakan berbagai kebijakan dan program yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Melalui pengelolaan yang efektif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pemberian pembinaan dan dukungan berkelanjutan kepada para guru, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar dan pencapaian tujuan pendidikan.

3. Partisipasi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu elemen krusial dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran kunci sebagai manajer yang bertugas mengatur kurikulum dan

meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemahaman tentang keinginan dan minat siswa, kepala sekolah bisa menentukan jenis kegiatan yang dapat menarik perhatian mereka. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif, tidak hanya dalam pengembangan bakat dan minat di luar akademis, tapi juga dalam pembentukan keterampilan sosial, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan mengatur waktu. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa keterikatan mereka dengan sekolah dan memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif, inklusif, dan inspiratif, serta mendorong motivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik di bidang akademis dan non-akademis.

Dalam dunia pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, sosok kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengelola administratif, melainkan juga sebagai pemimpin yang beretika dan memiliki tanggung jawab untuk menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dalam budaya sekolah. Menurut Pratomo dan rekan-rekannya (2024), efektivitas pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat adaptif dan kolaboratif, serta kemampuannya dalam menyatukan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Melalui kepemimpinan yang berpijak pada nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan, kepala sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang inklusif, berkarakter, serta mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyarini dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan fungsi EMASLIM, yang mencakup peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya menjalankan fungsi pengelolaan pendidikan

secara administratif, tetapi juga berperan sebagai figur inspiratif bagi guru dan peserta didik. Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia, menciptakan inovasi pembelajaran, serta membangun iklim kerja yang kolaboratif merupakan bentuk konkret dari pelaksanaan tanggung jawab manajerialnya.

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai manajer juga memiliki dimensi kebangsaan. Iswiyanto (2025) menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam menumbuhkan semangat nasionalisme melalui pengelolaan kegiatan pendidikan kewarganegaraan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai kebangsaan. Kepala sekolah berperan dalam merancang, mengorganisasikan, serta melakukan evaluasi terhadap program yang bertujuan menanamkan rasa cinta tanah air, tanggung jawab sosial, dan jiwa patriotisme di kalangan siswa. Dalam hal ini, nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai dasar utama dalam pengembangan kurikulum serta pembentukan budaya sekolah.

Selanjutnya, Suharyati dkk. (2024) mengungkapkan bahwa strategi manajerial kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan proyek penguatan profil pelajar berbasis Pancasila meliputi pembentukan tim kerja yang solid, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, keterlibatan orang tua serta masyarakat, dan penerapan sistem pemantauan serta evaluasi secara berkesinambungan. Kepala sekolah diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara kolaboratif dengan semangat gotong royong, berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila. Melalui penerapan strategi tersebut, sekolah dapat mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang berintegritas, berakhlak, dan berdaya saing global.

Dari berbagai pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah, sebagai manajer pendidikan, memegang peranan vital dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan fungsi manajerial yang berpijak pada prinsip profesionalisme, kolaborasi, dan integritas moral akan menghasilkan sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan sebuah pencapaian akademik, akan tetapi juga pembentukan sebuah karakter peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang

menjembatani kebijakan pendidikan nasional dengan praktik pelaksanaannya di satuan pendidikan melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek manajemen sekolah.

SIMPULAN

Hasil studi ini menekankan bahwa pemimpin sekolah memainkan peran penting sebagai pengelola dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks penerapan nilai-nilai Pancasila. Dari tinjauan pustaka ditemukan bahwa tugas kepala sekolah lebih dari sekadar kewajiban administratif; mereka juga berperan sebagai pemimpin yang memberikan dorongan dan semangat bagi guru serta siswa. Kepala sekolah perlu mampu menyusun dan melaksanakan perencanaan serta pengorganisasian pendidikan secara optimal mulai dari pengelolaan kurikulum dan pengembangan kompetensi pendidik hingga penyediaan suasana belajar yang kondusif agar berdampak pada peningkatan prestasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter dan keterampilan sosial. Dalam kerangka pendidikan berlandaskan Pancasila, kepala sekolah juga diharapkan menjiwai budaya sekolah dengan nilai-nilai kebangsaan dan etika moral. Keberhasilan program-program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah menginternalisasikan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Dengan demikian, penerapan tugas manajerial yang berkualitas dan beretika oleh pimpinan sekolah tidak hanya membantu peningkatan aspek akademis, tetapi juga kontribusi dalam pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, posisi pimpinan sekolah sebagai pengelola adalah elemen kunci dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Amanabella, M., Dacholfany, M. I., Noor, M. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAGER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD AISYIYAH PONCOWATI. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 3(2), 149-159.

- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Systematic Literature Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7(2), 124–133.
- Cengkas, L. A., Akhmad, A., Haryanto, Z., Haryaka, U., & Sudarman, S. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SMA Negeri Kutai Barat. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 211–220.
- Dahlan, M. A., & Aisyah, S. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud: Telaah Pemikiran atas Kemendikbud. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57.
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51–60.
- Iswiyanto, H. A. (2025). Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dalam menumbuhkan semangat kebangsaan melalui pendidikan kewarganegaraan. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 3(2), 125–132.
- Jannah, W., US, K. A., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 36–45.
- Maulina Amanabella, M. Ihsan Dacholfany, Marzuki Noor. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Aisyiyah Poncowati. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 3(2), 149–159.
- Pratomo, H. W., Thoriq, N., Nurhaemin, D., Dinarni, D., & Yansri, A. A. (2024). Manajemen dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 112–118.
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya karakter untuk pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono. (2015). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133.
- Setiawan, F. (2025). OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN. *UNISAN JURNAL*, 4(2), 52–64.
- Suharyati, S., Mukti, W. A. H., Asvio, N., Vivekanantharasa, R., & Utama, E. P. (2024). Strategi manajemen kepala sekolah dasar untuk menyukkseskan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). *PRODU: Prokurasi Edukasi – Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–4.
- Sulistiyarini, E., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3888–3901.
- Sutisna, S. H., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902.
- Umi, L. A. T. I. F. A. H., & Mahluddin, M. (2025). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 4(1), 119–129.
- Widiarsa. (2019). Kajian Pustaka (Literature Review) sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka. *Media Informasi*, 28(1), 111–120.